Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari proses-proses yang telah dilakukan, penulis mendapatkan pelajaran bagaimana merancang *color mood* untuk mendukung suatu suasana yang ingin disampaikan dalam sebuah film. Hal tersebut dimulai dari pemilihan konsep suasana apa yang ingin disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan pencarian data yang dapat mendukung suasana itu sendiri. Data tersebut dapat berupa teori warna dan bahkan teori mengenai emosi manusia. Selain itu, data yang telah dikumpulkan dapat diperkuat dengan adanya referensi media lain, seperti film dan *game* yang memiliki konsep dan juga suasana yang sesuai dengan topik pembahasan yang akan diambil.

Dalam proses perancangan, terdapat hal penting yang harus diperhatikan, salah satunya adalah pencarian referensi yang memiliki konsep serupa dengan film animasi penulis. Ada juga hal penting lainnya, yaitu pembelajaran mengenai teori dan juga analisa referensi yang telah didapatkan sebelumnya. Dari kedua hal tersebut, maka pengeksplorasian karya film animasi penulis akan lebih mudah dan efektif, terlebih untuk topik pembahasan yang penulis pilih.

Pada tahap ekplorasi, penulis menemukan bahwa dalam mendukung sebuah suasana, skema warna yang dapat digunakan dapat bermacam-macam. Misalnya, skema warna *complementary* identik dengan penggambaran konflik sehingga suasana menegangkan dapat digambarkan. Namun, penggunaan skema warna lain, seperti *monochromatic, analogous*, dan lainnya tetap dapat mendukung suasana

menegangkan tersebut, asalkan alur cerita, emosi tokoh, dan warna yang dipilih sesuai dan konsisten dengan konsep yang telah diterapkan sebelumnya. Selain itu, ada juga dari saturasi warna yang dapat memberikan serta mendukung suasana 'dunia yang berbeda'.

5.2. Saran

Ketika melakukan proses perancangan dan eksplorasi, penyesuaian dan analisa dari teori yang telah didapatkan tidaklah cukup. Sebaiknya referensi yang digunakan juga harus sesuai dengan konsep karya. Hal ini tidak hanya akan membuat konsep menjadi lebih kuat, namun akan memudahkan penulis serta membuat karya menjadi lebih baik serta efektif untuk ditonton. Selain itu, ketika melakukan perancangan dan eksplorasi warna, *lighting, shadow, ambient, local color,* dan lainnya juga penting untuk diperhatikan karena akan berpengaruh pada *mood* serta suasana yang ingin disampaikan.